

**HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPRITUAL DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA DI YAYASAN  
AL-KAUTSAR KELURAHAN PENGAWU  
KECAMATAN TATANGA PALU**

**SKRIPSI**



**MUJIDA NUR SANTI  
201701024**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu September 2021



Mujida Nur Santi  
NIM. 201701024

## ABSTRAK

MUJIDA NUR SANTI. Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spritual Dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI TEBISI Dan WAHYU SULFIAN

Lansia sangat rentan mengalami berbagai permasalahan dan persoalan yang muncul baik fisik maupun psikologis. Salah satu masalah psikologis yang sering terjadi pada lansia adalah kecemasan. Sehingga pemenuhan kebutuhan spritual diperlukan lansia untuk memberikan ketenangan dan kedamaian batin. Ketika berhubungan dengan Tuhan seperti kebutuhan beribadah sesuai dengan keyakinan, dan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadi lansia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pemenuhan kebutuhan spritual dengan tingkat kecemasan pada lansia di Yayasan al-kautsar kelurahan pengawu kecamatan tatanga palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 117 lansia dan sampel 54 dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *fisher exact* dengan taraf  $\rho < \alpha = 0,05$ , dengan variabel independen pemenuhan kebutuhan spritual dan variabel dependen tingkat kecemasan lansia di Yayasan al-kautsar kelurahan pengawu kecamatan tatanga palu. Hasil univariat menunjukkan sebagian besar (63,0%) lansia pemenuhan kebutuhan spritual terpenuhi dan sebagian besar (85,2%) lansia tingkat kecemasan ringan. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *fisher exact* menunjukkan bahwa ada hubungan pemenuhan kebutuhan spritual dengan tingkat kecemasan pada lansia dengan didapatkan nilai *p value* = 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pemenuhan kebutuhan spritual dengan tingkat kecemasan pada lansia di Yayasan al-kautsar kelurahan pengawu kecamatan tatanga palu.

Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Pemenuhan Kebutuhan Spritual

## **ABSTRACT**

MUJIDA NUR SANTI. *Correlation Of Spiritual Needs Fulfillment With Anxiety Level Toward Elderly In Yayasan Al-Kautsar Of Pengawu, Tatanga Subdistrict, Palu. Guided by JUWITA MELDASARI TEBISI and WAHYU SULFIAN*

*The elderly is very risk group who get easily the various of problems both physically and psychologically even. One of mostly psychological problem toward elderly is anxiety. So, spiritual needs fulfillment of them compulsory ti provide the peace and enjoying such as the needs when they worship to God according to the their faith and other personal needs as well. The aim of research to analyse the correlation of spiritual needs fulfillment with anxiety level toward elderly in Yayasan Al-Kautsar Of Pengawu, Tatanga Subdistrict, Palu. This is quantitative research with analyses observational method and cross sectional approached. Total of population is 117 elderly and sampling only 54 respondents that taken by purposive sampling technique. Data analysed by fisher exact test with  $p$  value  $< \alpha = 0,05$ , the spiritual needs fulfillment as an independent variable and anxiety level toward elderly in Yayasan Al-Kautsar Of Pengawu, Tatanga Subdistrict, Palu as a dependent variable. Univariate analyses result found that about 63,0% of elderly have good spiritual needs fulfillment and 85,2% of elderly have slight anxiety level. Bivariate analyses result by fisher exact test shown that have correlation of spiritual needs fulfillment with anxiety level toward elderly with  $p$  value = 0,000. Conclusion mentioned that have correlation of spiritual needs fulfillment with anxiety level toward elderly in Yayasan Al-Kautsar Of Pengawu, Tatanga Subdistrict, Palu.*

*Keyword : anxiety level, spiritual needs fulfillment*



**HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPRITUAL DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA DI YAYASAN  
AL-KAUTSAR KELURAHAN PENGAWU  
KECAMATAN TATANGA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MUJIDA NUR SANTI  
201701024**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

# LEMBAR PENGESAHAN

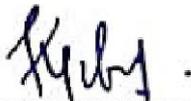
## HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA DI YAYASAN AL-KAUTSAR KELURAHAN PENGAWU KECAMATAN TATANGA PALU

### SKRIPSI

**MUJIDA NUR SANTI**  
**201701024**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 14 September 2021

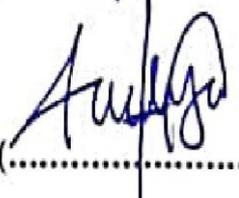
**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H**  
**NIK. 20120901027**  
**(PENGUJI I)**

  
(.....)

**Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,M.Kes**  
**Nik. 20120901026**  
**(PENGUJI II)**

  
(.....)

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep M.Kes**  
**Nik. 20130901037**  
**(PENGUJI III)**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.**  
**NIK. 20080901001**

## **PRAKATA**

Puji syukur saya panjatkan kepada tuhan yang maha Esa atas karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua (Ayahanda Syamsudin ABD. Aziz dan Ibunda Nur syamsiah), dan juga kepada Adik penulis (Andi iksan, Moh ibnu saipul, dan Moh isra) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

1. Widyawaty L Situmorang, B.Sc., M.Sc, Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H, M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Afrina Januarista, M.Sc, Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,M.Kes, pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes, pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H, selaku penguji skripsi yang telah banyak memberikan kritikan dan saran pada skripsi ini.
7. Semua dosen dan staf di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti Pendidikan.
8. Sabrin O. Ladongi, S,Ag.,MH.,MM Selaku Ketua Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Yayasan al kautsar kelurahan pengawu kecamatan tatanga palu.
9. Kepada lansia selaku responden peneliti di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.

10. Teman-teman 4A keperawatan yang dari awal telah berjuang Bersama untuk menyelesaikan Pendidikan ini
11. Sahabat-sahabat saya, eka fatika sari, elis sriaprilia, nadiyah z musa, norma onggang, nurhaida, siti nahdalia, subeda dan yuni Cyntia akbar yang telah banyak membantu penulis melalui proses Pendidikan ini.
12. Teman-teman penulis, fitrianti, lusiana dan siti ismawati labani yang sudah menemani saya turun penelitian dan sudah membantu saya saat melakukan penelitian di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.
13. Dan orang-orang yang sudah mendukung dan membantu saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 14 September 2021

Mujida Nur Santi  
NIM 201701024

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Teknik Pengolahan Data	25
I. Analisis Data	26
J. Bagan Alur Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil	29
B. Pembahasan	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Rentang Respon Kecemasan	9
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia lansia di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu	29
Tabel 4.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Yayasan Al- Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu	30
Tabel 4.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lansia di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu	30
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan pemenuhan kebutuhan spritual lansia di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu	30
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan lansia di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu	31
Tabel 4.6 Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu	31

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : kuesioner *daily spiritual experience scale* (DSES)
- Lampiran 7 : kuesioner *geriatric anxiety scale* (GAS)
- Lampiran 8 : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10 : Master Tabel Pemenuhan Kebutuhan Spritual
- Lampiran 11 : Master Tabel Tingkat Kecemasan
- Lampiran 12 : Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup
- Lampiran 15 : Lembar Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas, yang merupakan tahapan akhir perkembangan pada kehidupan manusia. Menua merupakan sebuah proses dimana hilangnya secara perlahan kemampuan jaringan guna memperbaiki diri atau mengubah dan melindungi fungsi normalnya sehingga tidak mampu bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang dialami<sup>1</sup>. Lansia bukan suatu penyakit, akan tetapi sebuah tahapan lanjutan dari proses kehidupan yang ditandai dengan terjadinya penurunan kemampuan tubuh dalam menyesuaikan dengan stress lingkungan<sup>2</sup>.

Populasi lansia di Dunia, terdapat 901 juta orang berusia 60 tahun atau lebih pada tahun 2015. Jumlah mereka diproyeksikan akan meningkat menjadi 1,4 miliar pada tahun 2030 dan 2,1 miliar pada tahun 2050. Pertumbuhan jumlah lansia adalah Fenomena global: hampir setiap Negara di Dunia akan mengalami peningkatan jumlah penduduk berusia 60 tahun atau lebih antara tahun 2015 dan 2030. Peningkatan tersebut diproyeksikan akan sangat signifikan di Kawasan yang kurang berkembang. Amerika latin dan Karibia, misalnya, diperkirakan akan mengalami peningkatan lebih dari 70 persen dalam jumlah lansia selama 15 tahun ke depan. Pertumbuhan penduduk yang lebih tua juga diharapkan terjadi dengan cepat<sup>3</sup>.

Presentase lanjut usia Indonesia bertambah sekitar dua kali lipat (1971-2020), dan menjadi 9,92% (26 juta jiwa) dimana lanjut usia perempuan sekitar 1% lebih banyak dibandingkan dengan lanjut usia laki-laki (10,43% berbanding 9,42%). Dari semua lansia yang ada di Indonesia, lanjut usia muda (60-69 tahun) mencapai 64,29 persen, lanjut usia pertengahan atau madya (70-79 tahun) mencapai 27,23% dan lanjut usia tua (80 tahun) mencapai 8,49%. Pada tahun ini terdapat enam provinsi di Indonesia yang sudah mempunyai struktur populasi tua dimana populasi lanjut usianya mencapai 10 persen, yakni: Di Sumatera barat (10,07%), Sulawesi utara

(11,51%), Bali (11,58%), Jawa timur (13,38%), Jawa tengah (13,81%), dan Yogyakarta (14,71% )<sup>4</sup>.

Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia, akan menimbulkan berbagai permasalahan dan persoalan yang muncul baik fisik maupun psikologis. Salah satu masalah psikologis yang sering terjadi pada lansia adalah kecemasan<sup>5</sup>. Apabila lanjut usia menghadapi masalah kecemasan, maka keadaan itu dapat mengganggu aktivitas sehari-hari lanjut usia, apabila perasaan cemas terus menerus dialami lansia maka akan berdampak pada status kesehatan lansia baik fisik maupun mental seperti emosi yang meningkat pada lansia, merasa kesepian dan tidak mampu menyesuaikan tugas perkembangan lansia<sup>6</sup>.

Kecemasan adalah suatu kondisi emosi atau perasaan yang muncul sebagai suatu reaksi awal mengenai stres psikologis dan sebuah reaksi mengenai ancaman yang tidak diketahui yang muncul jika terdapat kendala dalam usaha memenuhi keinginan lansia. Ansietas sering diartikan sebagai perasaan yang ragu-ragu, tidak pasti, tidak berdaya, jantung berdebar, tekanan darah meningkat, mudah gelisah, perasaan khawatir, konsentrasi hilang, perhatian terganggu, gugup dan merasa tidak tenang<sup>7</sup>.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, pada lanjut usia akan lebih sering menghadapi gangguan kecemasan, yang diakibatkan karena tingginya jumlah lanjut usia yang tidak bekerja, akhirnya menyebabkan lanjut usia sering mengalami kecemasan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari lansia, dan lebih banyak lanjut usia berjenis kelamin perempuan yang paling sering mengalami gangguan kecemasan sesuai dengan pendapat beberapa ahli yang mengatakan bahwa laki-laki mempunyai tingkat kecemasan lebih rendah daripada perempuan<sup>8</sup>.

Salah satu pendekatan holistik untuk mengurangi masalah kecemasan pada lansia yaitu dengan pemenuhan kebutuhan spiritual yang sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan seseorang<sup>9</sup>. Pemenuhan kebutuhan spiritual yang dimaksudkan adalah dengan melakukan pendekatan spiritual, dimana lanjut usia sangat rentan menghadapi perubahan psikologis, sehingga lansia membutuhkan kekuatan spiritual yang bertujuan untuk

memberikan ketenangan dan kepuasan batin dalam berhubungan dengan Tuhan seperti kebutuhan untuk beribadah sesuai dengan keyakinan, rasa syukur, kebutuhan akan makna dan tujuan hidup, kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadi lansia<sup>10</sup>.

Pentingnya pemenuhan kebutuhan spiritual yang juga diperkuat *Puchalski* yang mengatakan tidak seluruh penyakit bisa disembuhkan dan pasti terdapat ruang untuk *healing* atau penyembuhan. Pemenuhan kebutuhan spiritual bukan hanya berguna untuk pasien namun berpengaruh pada pengalaman kerja perawat dan pelayanan Kesehatan lainnya<sup>11</sup>.

Berdasarkan hasil studi penelitian sebelumnya, dengan judul tingkat kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia terhadap 49 responden. Hasil studinya menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia, serta pada semua variabel pada tingkat kebutuhan spiritual juga ada hubungan dengan tingkat kecemasan yakni interaksi dengan Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, interaksi dengan sesama dan hubungan dengan alam<sup>10</sup>.

Provinsi Sulawesi Tengah, total keseluruhan lansia > 60 tahun, dari 13 kabupaten / kota tahun 2019 total lansia sebanyak 337.144 jiwa, meningkat dibandingkan tahun 2018 dari 238.707 jiwa<sup>12</sup>.

Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu, data jumlah lansia dalam binaan Yayasan Al Kautsar berjumlah 117 orang dan lansia yang menetap berjumlah 5 orang dan yang tinggal di rumah berjumlah 112 orang. Dari hasil wawancara dari 3 lansia binaan Yayasan Al-Kautsar yang menetap di Yayasan ada yang rindu dengan keluarganya, serta mengalami tanda-tanda kecemasan seperti bicaranya cepat, ada yang menghindar saat di ajak berbincang-bincang, dan ada yang mengatakan sering gelisah setiap malam sehingga mengalami gangguan tidur. Dan yang tinggal dirumah dari 3 lansia ada yang mengatakan sering sakit pada kakinya, ada yang mengatakan kesepian hidup sendiri, dan ada yang mengatakan kesulitan tidur.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian tentang Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada peneelitan ini adalah untuk menganalisis Hubungan Pemenuhan Kebetulan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk Diidentifikasi pemenuhan kebutuhan spiritual pada lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.
- b. Untuk Diidentifikasi tingkat kecemasan pada lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.
- c. Untuk Dianalisis hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia Di Yayasan Al-Kautsar Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Palu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelayanan kesehatan agar meningkatkan dan mengembangkan perencanaan lansia khususnya pada pemenuhan kebutuhan spiritual yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada lanjut usia, sehingga nantinya perawat dapat memberikan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual secara holistik.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan pada masyarakat tentang bagaimana mengatasi dan merawat lansia yang mengalami kecemasan.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Yayasan Al-Kautsar Palu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada lansia yang ada di panti.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Andi Kasrida Dahlan, S.S.T. MK, A. St. Umrah SST, Tenri Abeng SS. *KESEHATAN LANSIA Kajian Teori Gerontologi Dan Pendekatan Asuhan Pada Lansia*. Intimedia; 2018.
2. Muhith A, Siyoto S. *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. (Christian P, ed.). CV ANDI OFFSET; 2016.
3. Nations U. *World Population Ageing*. United Nations; 2015.
4. Statistik BP. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020*. Badan Pusat Statistik; 2020.
5. Annisa DF, Ifdil I. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*. 2016;5(2):93. doi:10.24036/02016526480-0-00
6. Maryam RS, Ekasari MF, Rosidawati, Dkk. *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. (Angriani R, ed.). Salemba Medika; 2008.
7. Azizah LM, Zainuri I, Akbar A. *BUKU AJAR KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA Teori Dan Aplikasi Praktik Klinik*. Indomedia Pustaka; 2016.
8. Sonza T, Badri IA, Erda R. *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities of Daily Living Pada Lansia*. Vol 5.; 2020. doi:10.32883/hcj.v5i3.818
9. Ariyani H, Suryani, Nuraeni A. Persepsi Perawat Dan Pasien Sindroma Koroner Akut Terhadap Kebutuhan Spritual. *J Kesehat Komunitas Indones*. 2014;10.
10. Islamy D, Program M, Ilmu S, et al. *Spirituality Needs Level and Anxiety Level on The*. Vol III.; 2018.
11. Puchalski C, Ferrell B, Virani R, Dkk. Improving the Quality of Spritual Care as a Dimension of Palliative Care: The Report of the Consensus Conference. *J Palliat Med*. 2009;12. doi:10.1089
12. Penyusun TIM. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah; 2019.
13. Artinawati S. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Penerbit IN MEDIA; 2014.
14. Yusuf A., PK RF, Nihayati HE. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*.

- (Faqihani Ganiajri, ed.). Salemba Medika; 2015.
15. Segal DL, Granier KL, Pifer MA. Skala Kecemasan Geriatri. 2019;(September 2020).
  16. A. Aziz Alimul H. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika; 2009.
  17. Setiadi, Irawandi D. *KEPERAWATAN DASAR Teori Dan Aplikasi Praktik Bagi Mahasiswa Dan Perawat Klinis*. Indomedia Pustaka; 2020.
  18. Underwood LG. Ordinary Spiritual Experience : Qualitative Research , Interpretive Guidelines , and Population Distribution for the Daily Spiritual Experience Scale . Lynn G . Underwood Citation for this paper is as follows : “ Underwood , LG , Ordinary Spiritual Experi. *Ordinary Spirit Exp.* 2006;28(1):1-19.
  19. Hidayat S, Ar A. *Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cenrana Kabupaten Bone*. Vol 1.; 2019. <http://ojs.lppmuniprima.org/index.php/mappadising>
  20. Jasaputra DK, Santoso S, eds. *Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2*. PT. DANA MARTHA SEJAHTERA UTAMA; 2008.
  21. Sugiyono PD. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Setiyawami, S.H. MP, ed.). Alfabeta; 2019.
  22. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; 2018.
  23. Dr. Sandu Siyoto, SKM. MK, M. Ali Sodik M. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Ayub, ed.). Literasi Media Publishing; 2015.
  24. Najmah, SKM M. *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & Spss*. Salemba Medika; 2017.
  25. Afnesta MY, Sabrian F, Novayelinda R. Hubungan Status Spiritual dengan Kualitas Hidup pada Lansia. *Jom*. 2015;2(2):1266-1274.
  26. Rahmawati, Syadiyah N, Santika E wahyu P. *Gambaran Kebutuhan Spritual Pada Lansia Yang Beragama Islam Di Desa Sratujejo Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.*; 2014.
  27. Andreyanto MF. Hubungan Antara Tingkat Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Dinas Sosial Surabaya. Published

online 2019.

28. Hartanto AM, Rahayu S. *Kebutuhan Dasar Manusia II*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.